

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENYIMPULKAN ISI CERITA ANAK MELALUI PENGEMBANGAN *HANDOUTS* DARI MEDIA BUKU BACAAN ANAK KELAS V DI MIS FATHUL MUBIN NAMOSAIN KOTA KUPANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Imam Nawawi

Pos-el: -

MIS Fathul Mubin Namosain Kota Kupang

Abstrak

Masalah yang di teliti dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan pengembangan *handouts* dengan menggunakan media buku bacaan anak dapat meningkatkan hasil belajar menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V di MIS Fathul Mubin Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016?, Bagaimanakah peningkatan hasil belajar keterampilan menyimpulkan isi cerita siswa dengan pengembangan *handouts* menggunakan media buku bacaan anak pada siswa kelas V di MIS Fathul Mubin Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016?. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pendapatnya Nurkencana dan Sunartana.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (a) Proses penerapan pengembangan media *handouts* dengan buku bacaan anak yang dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V di MIS Fathul Mubin Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang; (b) Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pengembangan *handouts* dengan media buku bacaan anak pada siswa kelas V di MIS Fathul Mubin Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang materi menyimpulkan isi cerita anak dikategori Baik.

Kata Kunci. Hasil Belajar, menyimpulkan isi cerita, Handouts

Abstract

The problem examined in this study is how is the application of handouts developed using children's reading media to improve learning outcomes to conclude the contents of the story in class V students at MIS Fathul Mubin Namosain Alak Kota Kupang District 2015/2016 Academic Year? conclude the contents of students' stories with the development of handouts using media children's reading books for grade V students at MIS Fathul Mubin Namosain Alak Kota Kupang District 2015/2016 Academic Year ?. This type of research is classroom action research (CAR). Data was collected through observation, interviews, tests and documentation. The data analysis technique uses the opinion of Nurkencana and Sunartana.

Based on the results of the research that has been done, conclusions can be drawn as follows: (a) The process of implementing the development of media handouts with children's reading books that can improve the ability to summarize the contents of the story in class V students at MIS Fathul Mubin Namosain Alak Kota Kupang District; (b) Improving student learning outcomes after using the development of handouts with children's reading media on class V students at MIS Fathul Mubin Namosain Alak Kota Kupang Subdistrict the content of the children's stories concludes in the Good category.

Keywords. Learning Outcomes, conclude the contents of the story, Handouts

A. PENDAHULUAN

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Hal ini harus segera direspon secara positif oleh dunia pendidikan. Salah satu bentuk respon positif dunia pendidikan adalah mengembangkan media pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang dipelajari oleh siswa sehingga permasalahan pendidikan yang ada dapat terselesaikan. Setiap komponen dalam dunia pendidikan baik dari segi kurikulum, pendidik, peserta didik maupun sumber belajar harus mampu beradaptasi dengan kemajuan IPTEK demi tercapai kemajuan dalam dunia pendidikan. Guru sebagai Fasilitator dalam pembelajaran mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dituntut harus mempunyai kemampuan pribadi dan profesional. Guru harus menguasai berbagai metode belajar untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan meminimalkan rasa jenuh dan bosan siswa dalam belajar, disamping itu bahan ajar merupakan salah satu kontribusi bagi madrasah dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta sebagai sumber belajar siswa dalam belajar aktif. Oleh karena itu, bahan ajar perlu dipilih dengan tepat sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 9 April 2016 pada kelas V di MIS Fathul Mubin Namosain dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, guru belum menggunakan media pembelajaran, guru masih menggunakan bahan pembelajaran dari buku pelajaran yang tersedia saja sehingga siswa merasa jenuh karena pembelajaran yang dilakukan monoton yang berakibat banyak siswa yang masih berbicara dengan teman sebangkunya.

Selain itu, hasil belajar siswa dalam menyimpulkan isi cerita masih rendah. Dari 40 orang siswa, hanya 25 orang siswa atau 62,5% yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal 75 dan 15 orang siswa atau 37,5% yang tidak mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Padahal ketuntasan klasikal minimal 75% dari hasil belajar siswa dari keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan upaya atau tindakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Menyimpulkan Isi Cerita Anak melalui Pengembangan *Handouts* dengan Media Buku Bacaan Anak pada Siswa Kelas V di MIS Fathul Mubin Namosain Kota Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MIS Fathul Mubin Namosain Kota Kupang pada semester genap tahun pelajaran 2015-2016 jangka waktu bulan April-Juni 2016. Data dikumpulkan melalui metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif selama kegiatan penelitian berlangsung dengan fokus analisis ketuntasan hasil belajar, daya serap siswa, dan ketuntasan secara klasikal.

C. KAJIAN TEORI

1. Pengertian *Handsout*

Handouts adalah bahan cetak yang dapat memberikan informasi kepada siswa dan terdiri dari catatan (baik lengkap maupun kerangkanya saja), tabel, diagram, peta, dan materi-materi tambahan lainnya yang berhubungan dengan materi pembelajaran (Belawati, 2004:15).

Sementara pendapat lain mengatakan *Handouts* merupakan salah satu bahan ajar yang sangat ringkas. *Handaouts* bersumber dari beberapa literatur yang relevan terhadap kompetensi dasar dan materi pokok yang diajarkan serta dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (Prastowo; 2012).

Sedangkan Chairil (2009) mengatakan *handouts* adalah bahan ajar cetak yang meliputi materi-materi yang disediakan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi belajar. Biasanya diambil dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan / kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan *Handouts* disini adalah bahan cetak yang disediakan di atas kertas berisi tentang materi pokok pembelajaran yang dapat dipelajari dan dikuasai oleh siswa.

Sedangkan yang dimaksud dengan pengembangan *handouts* dengan media buku bacaan anak adalah suatu bahan ajar cetak yang berisi informasi tentang materi pembelajaran sebagai pegangan bagi guru dan siswa dengan menggunakan cerita anak sebagai media dalam menyimpulkan isi cerita.

2. Manfaat *Handout*

Menurut Davies dalam Chairil (2009) *handouts* dapat membantu siswa untuk :

- a. memperoleh informasi tambahan yang belum tentu mudah diperoleh secara cepat dari tempat lain.
- b. memberikan rincian prosedur atau teknik pelaksanaan yang terlalu kompleks bila menggunakan media audiovisual.
- c. materi yang terlalu panjang/kompleks yang telah diringkas dalam bentuk catatan yang mudah dipahami.

3. Bentuk-bentuk *Handout*

Bentuk *handouts* dapat bervariasi, menurut Nurtain dalam Chairil (2009) bentuk *handouts* dibedakan menjadi 3 yaitu ;

- a. bentuk catatan, *handouts* ini menyajikan konsep-konsep, prinsip, gagasan pokok tentang suatu topik yang akan dibahas.
- b. bentuk diagram, *handouts* ini merupakan suatu bagan, sketsa atau gambar, baik yang dilukis secara lengkap maupun yang belum lengkap.

- c. bentuk catatan dan diagram, *handouts* ini merupakan gabungan dari bentuk pertama dan kedua.

4. Menyusun *Handout*

Handouts disusun atas dasar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik (Chairil, 2009). Dengan demikian maka *handouts* harus diturunkan dari kurikulum, *handouts* biasanya merupakan bahan tertulis tambahan yang dapat memperkaya peserta didik dalam belajar untuk mencapai kompetensinya.

Bandono (2009) memaparkan langkah-langkah menyusun *handout*, antara lain :

- a. melakukan analisis kurikulum.
- b. menentukan judul *handouts*, disesuaikan dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang akan dicapai.
- c. mengumpulkan referensi sebagai bahan penulisan, dan diutamakan referensi terkini dan relevan dengan materi pokoknya.
- d. menulis *handouts* dengan kalimat yang singkat padat namun jelas.
- e. mengevaluasi hasil tulisan dengan cara dibaca ulang untuk menemukan kemungkinan kekurangan-kekurangan.
- f. menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi *handout* misalnya buku, internet, majalah, dan jurnal hasil penelitian.

Menurut Chairil (2009) ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam memilih atau menyusun *handout*, antara lain :

- a. substansi materi memiliki relevansi yang dekat dengan kompetensi dasar atau materi pokok yang harus dikuasai peserta didik.
- b. materi memberikan penjelasan secara lengkap tentang definisi, klasifikasi, prosedur, perbandingan, rangkuman, dan sebagainya.
- c. padat pengetahuan.
- d. kebenaran materi dapat dipertanggung jawabkan.
- e. kalimat yang disajikan singkat dan jelas.

Sedangkan Aziz dalam Chairil (2009) persyaratan suatu *handout* adalah :

- a. Handouts memuat kerangka materi yang mungkin berisikan pernyataan, definisi, konsep, rumus, dan sejenisnya.
- b. Disajikan dalam bentuk pernyataan, daftar, dan diagram.
- c. Penyajian informasi hendaknya diringkas, padat, dan mudah dipahami siswa.

Jadi, dalam menyusun handouts ada beberapa hal yang harus kita perhatikan, yaitu dari segi isi dan bentuk. Isi handouts harus sesuai dengan kompetensi dasar serta materinya harus singkat, padat, dan jelas. Dalam segi bentuk, handouts harus menarik untuk merangsang siswa dalam mempelajari materi yang diberikan.

5. Pengembangan Handouts melalui Media Buku Bacaan Anak

Pengembangan handouts dengan media buku bacaan anak pada materi menyimpulkan isi cerita merupakan cara guru untuk membuat media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi ajar yang diberikan. Hal tersebut akan membuat siswa merasa senang dan tertarik akan proses pembelajaran yang berlangsung sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat optimal. Pembuatan handouts akan dibuat menarik baik dari isi cerita serta bentuk handouts.

Isi cerita anak yang akan ditampilkan dalam handouts tidak terlalu panjang hanya 1 halaman dan mempunyai cerita yang menarik dengan alur maju sehingga siswa tertarik untuk membacanya. Bentuk handoutsnya dibuat menarik dengan adanya gambar ilustrasi mengenai cerita anak tersebut.

6. Hasil Belajar Siswa

Nana Sudjana (1990:21) menyatakan hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai sebagai bukti atas usahanya yang dilakukan berdasarkan tingkat keberhasilan atau kecakapan yang diperoleh siswa berkat pengalaman atau latihan yang diikutinya melalui proses belajar mengajar di sekolah.

Guru dapat memperhatikan sejauh mana keberhasilan mengajar dari ketepatan memilih metode, memilih alat peraga yang digunakan terhadap proses belajar mengajar. Keberhasilan

proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang proses pembelajaran.

Bloom (dalam Sardiman 2005:23) mengemukakan kemampuan sebagai hasil belajar, terdiri atas 3 kemampuan yaitu:

- a. Kemampuan kognitif yaitu kemampuan dalam mengingat materi yangtelah dipelajari dan kemampuan mengembangkan intelegensi.
- b. Kemampuan afektif, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan sikap kejiwaan seperti kecenderungan akan minat dan motivasi.
- c. Kemampuan psikomotor, yaitu kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan dan fisik.

Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar. Hal ini berarti hasil belajar tidak terlepas dari pembelajaran yang diberikan guru. Namun, untuk mengetahui hasil belajar tersebut diperlukan evaluasi, sesuai dengan yang dinyatakan Nasution (2007:25) bahwa dengan mengadakan evaluasi kita mengetahui kebaikan dan kekurangan usaha kita yang memperkaya kita sebagai pengajar, sehingga dapat kita gunakan di masa mendatang dengan anggapan bahwa keberhasilan sekarang juga akan memberikan hasil yang baik bagi siswa.

Berdasarkan uraian tiga kemampuan hasil belajar siswa yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, maka dalam penelitian tindakan ini hasil belajar siswa berupa nilai dari ranah kognitif yang diperoleh setelah pelaksanaan pembelajaran dan ranah psikomotorik yang diperoleh dari aktivitas siswa selama pembelajaran. Alat penilaian yang digunakan berupa tes untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa.

Menurut Sudjana (1990:35) tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif dalam penguasaan bahan pengajaran menurut kurikulum yang berlaku. Sedangkan alat penilaian aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah lembar observasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ditampilkan hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Pra Siklus.

Kegiatan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan observasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 1 sampai dengan 9 April tahun 2016 di kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang yang terdiri atas 17 orang laki-laki dan 23 orang perempuan.

Peneliti mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas V MIS Fathul Mubin Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang dan aktivitas siswa. Setelah melaksanakan observasi, peneliti mengumpulkan instrument penelitian berupa daftar nilai harian dan raport siswa kelas V.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran tersebut terdapat beberapa kesimpulan, yaitu : (1) dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru sudah menggunakan RPP berkarakter, (2) pembelajaran masih terpusat pada guru, (3) metode yang digunakan hanya ceramah dan penugasan, (4) siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil observasi ini dijadikan acuan bagi peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran untuk penelitian.

Sedangkan hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung antara lain : (1) siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, (2) ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya, (3) siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran yang monoton dan minim media, (4) kemampuan menyimpulkan isi cerita anak masih rendah, karena hanya beberapa anak yang dapat menyimpulkan isi bacaan.

Dalam tahap ini, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas V dengan sampel 6 responden yang di antaranya 2 orang siswa yang memiliki kemampuan akademik terendah, 2 orang siswa yang memiliki kemampuan akademik sedang dan 2 orang siswa

yang memiliki kemampuan akademik tertinggi. Hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa siswa cenderung bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti melakukan kegiatan refleksi untuk membenahi kekurangan pada pembelajaran menyimpulkan isi cerita sebagai berikut :

- diperlukan pemilihan teknik pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami kegiatan pembelajaran.
- diperlukan pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa.

Siklus I

Siklus I dilakukan melalui empat tahapan, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dari tahapan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I

No	Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	2	5
2.	Baik	28	70
3.	Cukup baik	7	17,5
4.	Kurang	3	7,5
5.	Sangat Kurang	0	0
JUMLAH		40	100

Sumber: diolah dari hasil penelitian siklus

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus I di atas, dari frekuensi tersebut terlihat bahwa criteria ketuntasan aktivitas MIS Fathul Mubin Namosain , yaitu 30 siswa tuntas atau 75% dan hanya 10 orang siswa yang tidak tuntas atau 25%, maka peneliti beranggapan siklus I sudah berhasil dan tetap mengadakan pembelajaran siklus II sebagai pemantapan dan perbaikan.

Temuan-Temuan hasil Belajar Siklus I

Berikut ini dipaparkan beberapa temuan dalam pelaksanaan siklus I yaitu sebagai berikut :

- Siswa tertarik dengan media handouts yang dibuat guru sehingga siswa antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, siswa mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan bantuan media handouts.
- Terdapat interaksi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta antara siswa dengan siswa yang terlihat dalam

- pembelajaran berkelompok sehingga siswa terlihat aktif dalam pembelajaran.
- Terdapat beberapa siswa yang masih ramai sendiri, namun dapat diatasi oleh guru kelas.
 - Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sudah aktif, hanya sebagian kecil siswa yang masih terlihat pasif dalam pembelajaran
 - Hasil tes siklus I mencapai 75% yang masuk dalam kategori baik.

Sikulus II

Proses belajar pada siklus II juga melewati tahapan yang sama sebagaimana pada siklus I. Namun siklus II difokuskan untuk pemantapan 25% siswa yang belum tuntas, dengan harapan dapat tuntas 100%.

Table 2. Hasil Belajar Siklus II

No	Kriteria Hasil Belajar	Frekuensi	%
1.	Sangat Baik	5	12,5
2.	Baik	29	72,5
3.	Cukup baik	6	15
4.	Kurang	0	0
5.	Sangat Kurang	0	0
JUMLAH		40	40

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus II di atas, dari frekuensi tersebut terlihat bahwa criteria ketuntasan aktivitas siswa di MIS Fathul Mubin Namosain yaitu 34 orang siswa tuntas atau sekitar 85% dan hanya 6 orang atau 15% yang tidak tuntas. Terdapat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 5%. Oleh karena itu, pada pembelajaran siklus II ini telah mengalami peningkatan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dihentikan.

Temuan-Temuan hasil Belajar Siklus II.

Berikut ini dipaparkan beberapa temuan dalam pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

- Siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru dengan adanya bantuan *handouts*.

- Kegiatan diskusi siswa lebih merata dan tidak didominasi oleh satu siswa dengan adanya pembagian yang dilakukan oleh guru, yaitu satu siswa sebagai pembaca dan siswa lainnya mendengarkan sebelum menyimpulkan isi cerita.
- Kondisi kelas sudah tidak terlalu ramai dibandingkan pada siklus I karena adanya pembagian tugas dalam kelompok.
- Hasil pekerjaan siswa pada tes akhir siklus II, siswa telah mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

Berdasarkan temuan pada siklus II di atas dapat digunakan sebagai dasar pemberian saran pada pihak-pihak terkait antara lain kegunaannya untuk memberikan alternative pembelajaran dan juga untuk penelitian tindakan kelas lebih lanjut agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Besarnya persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kriteria Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II	Selisih (%)
1.	Sangat Baik	5	12,5	7,5
2.	Baik	70	72,5	2,5
3.	Cukup	17,5	15	-2,5
4.	Kurang	7,5	0	-7,5
5.	Sangat Kurang	0	0	0
JUMLAH		100	100	0

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Proses penerapan pengembangan media *handouts* dengan buku bacaan anak yang dapat meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi cerita pada siswa kelas V di MIS Fathul Mubin Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang
- Peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan pengembangan *handouts* dengan media buku bacaan anak pada siswa kelas V di MIS Fathul Mubin Namosain Kecamatan Alak Kota Kupang materi

menyimpulkan isi cerita anak dikategori Baik.

F. REFERENSI

- Aqib, Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Bandono. 2009. *Panduan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. (Online), <http://www.wikipedia.org>, diakses 17 Maret 2011.
- Belawati, dkk. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Chairil. 2009. *Media Handout*. (Online), (Online), <http://www.BlogArchive.com>, diakses 23 Maret 2016.
- Edi dkk. 2008. *Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas Untuk SD/MI kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Gusti Yarni. *Jurnal Pendidikan Penabur - No.11/Tahun ke-7/Desember 2008. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*.
- Hanif dkk. 2007. *Buku Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Ingridwati K, dkk. 2008. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurkencana, Wayan & Sunartana, PPN. 1990. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Samidi dkk. 2008. *Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penelitian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sufiyanto, K.A. 2011. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Perawatan Sepeda Motor Berbasis Tabloid Otomotif Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Wonomerto". Tidak diterbitkan. Skripsi. Malang: Program Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif.
- Umri dkk. 2008. *Buku Sekolah Elektronik (BSE) Bahasa Indonesia Untuk SD/MI kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.